

INDONESIA TAK LUPUT DARI PERGOLAKAN INTERNASIONAL

Hatta djumpa v. Mook pagi ini

DJAKARTA, 11 Maret

Pada hari Kamis pagi Hatta telah tiba di Djakarta dengan ditemani oleh anggota delegasi Republik dengan ketua Mr. Mohd. Roem.

Inilah kali pertama semenjak ditanda tangani persetujuan „Renville” jg Hatta berada di Djakarta. Mereka disambut oleh adjuant van Mook letnan laut Sutorius dan Villeneuve penasihat kabinet van Mook dan konsol denderal India Raghavan.

Seterusnya beberapa pembesar Republik diantaranya Mr. Ali Boedardjo pemimpin gerakan pebisit Republik.

Hatta menerangkan bahwakedatangannya di Djakarta atas permintaan van Mook, dengan siapa akan diadakan perembukan hari Djum'at.

Hatta tidak dapat mengatakan bila perundingan akan dimulai dan menerangkan bahwa Sjahrir akan diangkat sebagai penasihat delegasi. Atas pertanyaan apakah benar van Mook akan mengunjungi Jogja, Hatta menjawab boleh jadi; akan tetapi tidak hendak memberikan keterangan lain lagi.

Wiranatakoesumah setuju jadi wali Negara Pasundan

Sambutan jang berupa2 tentang pengangkatannya

Jogja, 11—3.

Diperoleh kabar bahwa Raden M. Wiranatakoesumah telah menerima jabatannya jang baru menjad wali Negara Pa-



sundan. Tetapi belum diperoleh kabar resmi apakah Pemerintah Republik memperkenankan dia meletakkan jabatannya sebagai ketua Dewan Pertimbangan Agung Republik.

Pada mulanya orang2 didaerah Republik berpendapat pemilihan atas diri Wiranatakoesumah sebagai kemenangan Republik diatas politik Belanda „plah2 dan perintah” jang didalirkan di Jawa Barat; kini kenyataan bahwa pemilihan atas diri Wiranatakoesumah tidak lain dari taktik Belanda buat meruntuhkan Republik dari dalam. Orang2 berasal dari Sum-

Kegentingan jang memuntjak mendesak masalah Indonesia dipertjepat

V. MOOK MUNGKIN HARI SENIN KE JOGJA

Berita terlambat dari Djakarta mengabarkan menurut „Merdeka”, kalangan jg mengetahui menerangkan, bahwa antara lain2 jg djadi pokok pembicaraan jang akan datang itu, sehingga memerlukan kedatangan Wakil Presiden Hatta sendiri, ialah tentang perubahan-perubahan politik jg terdapat dengan tjepatnya diwaktu belakangan ini, baik di Indonesia, di Eropah Barat, maupun disuruh dunia umumnya, jang menunjukkan tanda2 kegentingan jang kian memuntjak.

Kalangan2 Belanda jang tergrup sudah mengetahui akan kedatangan Wakil Presiden serta pokok tudjuan utama jang kelak djadi atjara perundingan jang mendatang itu, dan segala sesuatunya kabarnya sudah dipertjepat.

Dalam pada itu, hari Senin dari djam 3 siang sampai malam di istana Gambir, telah diadakan konferensi antara Jhr van Vredenburg dengan kepala2 departemen bersama Letnan Gubernur Djenderal.

Van Vredenburg jang baru kembali dari Den Haag dan berunding dgn Pemerintah Belanda, dalam konferensi tersebut menerangkan tentang keadaan situasi politik jang meliputi Eropah pada waktu ini.

Sebagaimana pernah dikabarkan, wakil Amerika pada Komisi Tiga Negara, Coert, Du Bois, sepuluh hari jang lalu telah berkunjung ke Jogjakarta dan dalam pertemuan dengan Wakil Presiden Hatta, antara lain katanja telah diperbincangkan soal pembentukan Pemerintahan Sementara.

Sebelum perkuadungannya ke Jogjakarta itu, Coert Du Bois, sudah pula kabarnya mengandjurkan atas desakan State Department kepada Dr. van Mook, agar menetapkan pembentukan Pemerintahan Sementara, tapi seperti telah diketahui, Dr. van Mook sampai saat jang paling akhir tetap pada pendiriannya, jattu penyelesaian politik haruslah di-

dulukan, dan penyelesaian itu lah jang memungkinkan turutsertanya Republik Indonesia dalam Pemerintahan Sementara.

Dengan alasan2 seperti itu pula, Dr. van Mook menolak surat Wakil Presiden Hatta berulama berselang, jang meniadakan soal pembentukan Pemerintahan Sementara oleh kedua delegasi, Indonesia dan Belanda.

Nampaknja, pihak Belanda tetap melangsungkan kehendaknja sendiri, jattu mendirikan apa jang dikatakannya „Pemerintahan Sementara” dan jang dikatakannya djuga akan bersifat sementara, sambil menunggu hasil perundingan politik dengan pihak Republik Indonesia.

Selanjutnja kalangan jang mengetahui menerangkan, bahwa djika kunjungan dan perundingan jang akan dilakukan Wakil Presiden Hatta dengan Dr. H. J. van Mook di Djakarta membawa kemungkinan segera tertajapnya persetujuan politik, maka kemungkinan besar sekali bahwa Dr. van Mook akan mengadakan perkuadungan balasan ke Jogjakarta.

Dan kalangan itu mengatakan, bahwa Dr. van Mook mungkin akan ke Jogja itu bersama2 dengan Wakil Presiden Hatta, jattu dengan pesawat jang bertolak hari Senin dari Djakarta.

LETUSAN BOM JG PALING HEBAT DI PALESTINA

Djakarta, 11—3.
Djuru warta kita mengabarkan dari Baghdad bahwa dikota Jerusalem telah terjadi ledakan bom jang paling hebat di mana semua gedung2 sekitarnya djatuh, 60 orang Jahudi mati dan kira2 300 orang mendarapat luka.

Menurut keterangan Abdul Kadir pemimpin tentera gurilla di Palestina, ledakan tersebut adalah perbuatan Pasukan Berani Mati, dimana dengan menggunakan mobil tentera Inggris jang mereka tjuri, telah dapat menghantarkan Jerusalem pusat perdagangan Jahudi.

Selanjutnja „AP” mengabarkan bahwa Gedung Jahudi jang dikawal rapi binasa oleh satu peletusan keras lalu terbakar.

Digedung itu semua kantor2 Jabudi jang penting. Ditaksir korban djawa ada banjak.

Kirby akan kembali ke Djakarta

PERTEMUAN CRITCHLEY — KIRBY DI SINGAPORE

Berita terlambat menjatakan T.K. Critchley anggota ganti Australia dalam Komisi-3 Negara telah tiba hari Senin pagi di Djakarta.

Ia telah menemui Kirby di Singapore jang baru datang dari New York, dari peredaran soal Indonesia — Belanda dalam Dewan Keamanan.

Critchley telah menjampai kan kejadian2 politik jang tersehkir kepada Kirby. Sebaliknya disampaikan oleh Kirby hasil2 pembicaraan2 di Dewan Keamanan.

Kirby sendiri hari Minggu pagi telah telah berangkat ke Australia. Ia resmi masih djaga anggotanya KTN. Karena itu ia mungkin ia datang kembali ke Djakarta untuk pembicaraan dalam KTN.

Sebagaimana diketahui Critchley telah menjemput St. Sjahrir baru-baru ini dari Bukit tinggi dan bersama2 berangkat ke Singapore. Kini St. Sjahrir masih berada dikota ini.

Mungkin belau menanti kedatangan Mr. Ali Sastroamidjojo dari New York untuk bersama2 berangkat ke Jogja.

Unie Indonesia/Belanda

DELEGASI BELANDA KE KONPERENSI MEDIA BUNDAR

Berita ANP dari Den Haag hari ini mengatakan bahwa un- tuk menjad wali2 Belanda di dalam delegasi Belanda diwaktu bundar pembentukan Unie Indo-nesia/Belanda telah setuju di- tjalkan Van der Goes van Na- tors, A. M. Jockes, A. P. Ker-stens, Prof Dr. J.S.A. Logeman, H.J. Meyerskot, Prof. Romme, Mr. M.J.A. Sessen, Mr. D. U. Stikker dan H.W. Alons.

Pekerjaan mereka memperha- tilkan pergolakan jang berhubung dengan ini.

Pada hari Kamis pagi perda- na menteri, menteri tanah seberang dan menteri tak berda- tan Ginsters telah mengadakan pertemuan dengan mereka.

SERIKAT 5 HAMPIR BERES

Brussels, 11 Maret.
5 buah negara nampaknja sudah hampir sepakat dalam perutusan Eropah Barat buat menghempang komunisme.

„Tjua satu atau 2 perkara” jg masih akan dibicarakan oleh utusan2 dari Inggris, Perantjia, Belgia, Nederland dan Luxemburg, kata seorang pegawai didalam konferensi.

Pada pertengahan bulan muke diduga bisalah menteri2 luarne- gari menandatangani perdjandjian jang sudah rampung. — (A.P.)

LEMBAGA MUSLIM BERDJUANG TERUS DI INDIA

Madras, 11 Maret.
Lembaga Muslim menetapkan akan terus berusaha sebagai partai politik didalam dominion India. Mukhtar dari Lembaga itu memutuskan merobah konstitusi njia dan akan memberi perhatian istimewa kepada kegentingan orang Muslim didalam lingkungan anagama, kebudayaan dan ekonomi.

Lembaga itu jang menjebakkan India berpisah dengan Pakistan. — (A.P.)

Pendirian Federal Sementara menudju pemerintah Federal Indonesia

PARA SEKRETARIS NEGARA MENDIABAT DEPARTEMEN MASING2

Djakarta, 11—3.
Sekretaris2 Negara jang baru dilantik kemarin didalam pemerintah federal interim hari ini mengambil oper departemen masing2 dari kepala2 jang lama. Mereka diperkenalkan kepada staff masing2 dan ada jang berpedato.

Wisaksono mengulangi apa jang telah diutarkannya didalam mukhtar Djawa Barat II pada Rabu bersama2 Nederland dan Indonesia ada kuat, tetapi berpisah mereka tidak akan bisa bersaing dengan negeri2 disekitarnya. — (Aneta).

DJAKSA PURWAKARTA DIANGKAP BELANDA

Djaka Pengadilan Negeri (Belanda) di Purwakarta Soetisna telah ditangkap oleh Belanda, karena dituduh berhubung dengan orang2 „liar” demikian s.k. „Sin Po”.

Telah lama ia diamat-amati oleh MP Belanda dan kemudian ditangkap djuga. Dua djaksa lain kemudian ditangkap, jattu O dan A, karena dituduh bersangkut paut dengan Soetisna.

thin, timbullah kebudayaan. Masyarakat jang berkebudayaan asli, bukan tiruan itu, mempunyai langgam sendiri, jang diakui sebagai ukuran semestinya, sebagai tjara hidup jang berharga.

Djadi kesimpulannja ialah, bhw kebudayaan itu mempunyai tiga syarat jang penting:

Pertama: keseimbangan (harmonie).
Kedua: ada tujuan.
Ketiga: pandai menguasai alam dan pandai mengendalikan hawa nafsu.

Menguasai alam dengan alat jang dibikimnja dengan otaknja dan tangannya sendiri, bukan seperti lebah atau burung jang pandai membuat sarang dengan memakai alat jang sudah ada di badannya saja.

Jang tidak menandatangani kebudayaan:

1. dressur (seperti barbaris, cada ver-disciplin).
2. Passiviteit (sifat menerima saja).
3. suka meniru2 saja, menimbulkan kebudayaan imitatif.

Jang mungkin menimbulkan kebudayaan:

1. kemerdekaan negara dan kedaulatannya, sebab memberi kesempatan jang seluasnja pada kemajuan asli dan serba nasional.
2. kemerdekaan berfikir (kenalkan individualiteiten, jang tidak boleh disamakan dengan kenaikan individualisme atau persorang-an).

3. kemerdekaan rakjat; masyarakat jang miskin tidak bisa berkultur.

(Landjulan besok)

ADI NEGORO

(Copyright „Waspada”).

Sikap Demokrasi Rakjat

Jogja, 11—3.
Berhubung dengan berdirinja pemerintah federal sementara oleh Dr. van Mook, jang tidak diakui oleh Pemerintah Republik, „Front Demokrasi Rakjat” hari ini dalam maklumataja mengataka „nasukan2 bersendjaja Indonesia sebaiknya dititah dibawah pimpinan golongan2 anti kolonial supaja bangsa Indonesia bisa diselamatkan dari agresi Belanda.

Maklumat itu selanjutnja mengatakan Front Demokrasi Rakjat berpendapat diikalan nasukan2 kita dititah didalam iklim pendjadjahan maka akan berakibat hilangnya tenaga repulsi dari bangsa Indonesia.

Peri hal kebajikan dari djabatan2 penting didalam pemerintahan federal sementara ada didalam tangan orang2 Belanda, Front Demokrasi Rakjat mengataka bahwa badan baru itu

tidak lain dari pemerintah kolonial lama, tjua dirobah sedikit. Katanja lagi, bahwa Dr. van Mook sebagai kepala dari pemerintah federal sementara mempunyai serupa kekuasaan seperti G.G. atau Lt. G.G. diwaktu regim pendjadjahan Belanda.

Menurut Front Demokrasi pimpinan tentera Indonesia tidak dikanal ditangan bangsa Indonesia lagi diwaktu Pemerintah Republik turu didalam pemerintahan federal sementara, tentu djatuh dibawah kekuasaan Dr. van Mook, djenderal Spoor dan Admiral Pinke, karena sama sama regim kolonial Belanda G.G. menjadi panglima tinggi dari semua pasukan2 bersendjaja, ketjuaul kalau hak2 luar biasa dari G.G. dipisahkan.

— (Antara)

TIDAK MAU BAHASA BELANDA

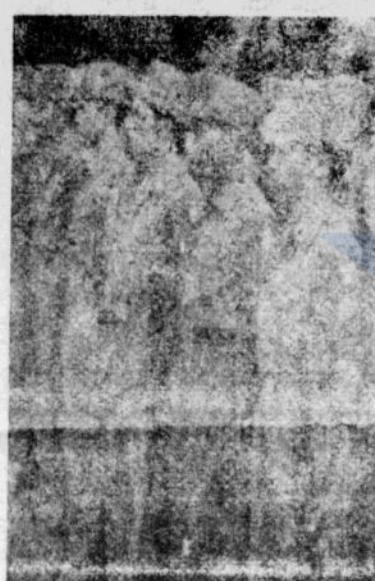
Peladjar2 Semarang bertindak Jogja, 11—3.
Peladjar2 Semarang karena tidak setuju dengan perintah supaja bahasa Belanda dipakai sebagai bahasa pengantar, telah mengadakan pemogokan tidak mau datang beladjar.

Pemogokan jang sedemikian mendapat sambutan dari segenap peladjar2 diseluruh kota Semarang, sehingga 44 buah sekolah rendah dan 11 sekolah menengah disuruh tutup oleh pembesar Belanda.

Dikota banjak disebarkan surat selebaran jang antara lain menjatakan untuk mogok sekolahkan, djika tidak ada perubahan dan djuga seruan „Hidup Republik Indonesia”.

Untuk menjaga ketenteraman polis2 kota dan MP bersiap2 memperketat pengawalan. Kalau2 peladjar2 itu membikin kerusuhan.

Mungkin aksi jang sematiam ini akan mendalar kesekitar Semarang. — (Antara).



PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA

Pergerakan Kebangsaan Indonesia sejak dulu dipelopori oleh peladjar2, seperti Wahidin dan Soetomo. Berbilang puluh tahun kemudian, repulsi Indonesia pun dipelopori oleh peladjar dan mahasiswa dengan tidak mengharapakan keuntungan suatu apapun, hanya terdorong oleh hasrat memerdekakan tanah air.

Gagal dan tangkas dengan hal jang tetap, para peladjar dan mahasiswa kita siap sedia memenuhi kerendjahan terhadap tanah air dalam kualiteit sebagai pradjurit, sebagai tergambar bar diatas.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

